

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang dilakukan peneliti menjawab bahwa untuk *Current ratio* nilai t hitung sebesar 0,462 lebih kecil dari pada t tabel yaitu sebesar 1,81246, disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Untuk *Cash ratio* nilai t hitung sebesar 2,794 lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,81246, disimpulkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Untuk *Debt to Asset ratio* nilai t hitung sebesar 1,582 lebih kecil dari pada t tabel yaitu sebesar 1,81246, disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Untuk *Debt to Equity ratio* nilai t hitung sebesar 0,861 lebih kecil dari pada t tabel yaitu sebesar 1,81246, disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Untuk *Net Profit Margin* nilai t hitung sebesar 0,886 lebih kecil dari pada t tabel yaitu sebesar 1,81246, disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

2. Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) yang dilakukan peneliti menjawab bahwa F hitung hitung sebesar 7,513 lebih besar dari pada F tabel 3,33. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Cash Ratio* (X2), *Debt To Assets Ratio* (X3), *Debt To Equity Ratio* (X4) dan *Profit Margin* (X5) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
3. Besarnya pengaruh berdasarkan Uji Koefisien korelasi, menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sangat kuat Terhadap variabel Pertumbuhan Laba asuransi jiwa syariah yaitu sebesar 89,8%. Sedangkan hasil Uji koefisien determinasi (R^2) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebesar 69,9%. Sedangkan 30,1% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti seperti pengembalian investasi, *return on investment*, dan *return on asset*.

B. Saran

Beberapa saran dibawah ini dapat digunakan agar penelitian lebih baik.

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu menekan biaya-biaya operasional terutama pemasaran karena biaya-biaya tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang dimiliki sehingga pertumbuhan laba yang diharapkan dapat tidak tercapai.

2. Perusahaan harus mampu mengontrol hutang terhadap pihak ketiga dan dapat meningkatkan aktiva lancar guna likuiditas perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah tahun penelitian dan variabel seperti *quick ratio*, *return on investment*, *return on asset*, *return on equity* dan lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.